REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGKA SELATAN

TAHUN 2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis meningokokus adalah infeksi serius pada selaput otak dan sumsum tulang belakang (meninges) yang disebabkan oleh bakteri Neisseria meningitidis. Penyakit ini dapat berkembang dengan sangat cepat dan berakibat fatal jika tidak ditangani secara cepat dan tepat. Selain menyebabkan peradangan pada meninges, infeksi ini juga dapat menyebar ke aliran darah, menimbulkan kondisi yang dikenal sebagai meningokoksemia, yang meningkatkan risiko kematian.

Penyakit ini terutama menyerang anak-anak, remaja dan dewasa muda, meskipun semua kelompok usia berisiko. Penularan terjadi melalui percikan ludah dari batuk, bersin, atau kontak dekat dengan penderita. Beberapa wilayah di dunia, seperti "sabuk meningitis" di afriak sub-Sahar, memiliki angka kejadian yang sangat tinggi dan menjdai perhatian kesehatan Masyarakat global. Meskipun meningitis meningokokus termasuk penyakit yang jarang, Tingkat kematian dan kecacatan dan tinggi menjadikannya masalah kesehatan yang serius. Dalam kasus tidak fatal, komplikasi jangka Panjang seperti gangguan pendengaran, kerusakan otak, kejang dan gangguan neurologis lainnya dapat terjadi.

Upaya pencehagan melalui vaksinasi sangat penting dalam menurunkan angka kejadian penyakit ini. Vaksin meningokokus telah terbukti efektif dan kini menjadi bagian dari program imunisasi di banyak negara. Deteksi dini, pengobatan antibiotik yang cepat dan edukasi masyarakat tentang gejala serta cara penularan merupakan komponen penting dalam mengendalikan penyebaran penyakit ini.

Dengan ini pemahaman yang lebih baik mengenai penyakit ini, diharapkan Masyarakat dan tenaga kesehatan dapat lebih waspada dalam mengenali dan menangani kasus meningitis meningokokus, guna mengurangi dampak negative terhadap kesehatan individu maupun Masyarakat secara keseluruhan.

Dalam hal pencegahan penularan meningitis di Kabupaten Bangka Selatan telah dilakukan langkah-langkah nyata walaupun belum menyeluruh meliputi vaksinasi bagi Jemaah Haji dan Umroh, koordinasi dengan rumah sakit dan puskesmas dalam hal peningkatan Surveilans meningitis, penyiapan rumah sakit dan puskesmas dalam tatalaksana kasus meningitis terkait pengambilan spesimen serta sosialiasi berkala kepada petugas surveilans puskesmas, rumah sakit, dan Masyarakat dalam kesiapsiagaan penyakit potensial wabah termasuk meningitis didalamnya.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Bangka Selatan.
3. Sebagai dasar bagi kabupaten Bangka Selatan dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Pemetaan Risiko Meningitis Meningokokus dilakukan sebagai dasar bagi Kabupaten Bangka Selatan untuk perencanaan kegiatan dalam kesiapsiagaan menghadapi penyakit Infeksi Emerging Emerging (PIE) atau penyakit potensial wabah lainnya.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bangka Selatan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	11.47
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	33.33
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	0.65
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	10.00%	25.00

3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	55.56
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	92.42
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	26.67
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	80.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu:

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan tidak tersedianya anggaran untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB terutama Meningitis Meningokokus.
2. Subkategori Kesiapsiagaan Laboratorium, karena tidak tersedianya BMPH di Labkesda, waktu pengiriman ke Lab Rujukan 2x24 jam, butuh waktu >7 hari kerja untuk mengetahui hasil pemeriksaan spesimen, dan spesimen harus dikumpulkan ke Dinkes Provinsi terlebih dahulu.
3. Subkategori Kesiapsiagaan Kab/Kota, karena belum adanya dokumen rencana kontijensi, belum adanya petugas yang terlatih dalam penanggulangan meningitis, dan belum adanya kewaspadaan PIE yang dikeluarkab oleh Kab. Bangka Selatan.
4. Subkategori Surveilans Balai.Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK), karena belum adanya surveilans aktif dan zero reporting dari BKK.
5. Subkategori Promosi, alasan belum tersedianya media promosi Meningitis Meningokokus di Fasyankes Kabupaten Bangka Selatan

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Bangka Selatan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	**Kepulauan Bangka Belitung**
Kota	**Bangka Selatan**
Tahun	**2026**

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	10.92
Threat	16.00
Capacity	40.03
RISIKO	**36.71**
Derajat Risiko	**RENDAH**

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Bangka Selatan untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 10.92 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 40.03 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 36.71 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengajukan anggaran Untuk kewaspadaan dan penanggulangan	Seksi SURVIM Dan Perencanaan Dinkes	Juli 2026	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Membuat SOP penanganan Dan pengiriman spesimen Untuk Menigitis Meningokokus	Seksi SURVIM Dan Laboratorium Rs dan Puskesmas	Desember 2026	
3	Promosi	Berkoordinasi dengan Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kabupaten Bangka Selatan terkait Pengajuan anggaran Pengadaan media KIE Miningitis Meningokokus ditahun 2027	Seksi Promkes dan Seksi SURVIM	Desember 2026	

Toboali, 30 Agustus 2026

Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk....
dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan

dr. Agus Pranawa
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP.197908022008041001

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas

b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi

c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.

b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.

c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.

d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	7.50%	RENDAH
2	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
5	IV. Promosi	10.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	RENDAH
2	IV. Promosi	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaan paling rendah/buruk

b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran kewaspadaan dan Penanggulangan				tidak tersedianya anggaran	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium		• Lamanya waktu pengiriman spesimen • Lamanya waktu untuk mengetahui hasil pemeriksaan spesimen	• Tidak tersedianya BMHP di Labkesda • Belum adanya SOP penanganan dan pemeriksaan spesimen untuk MM		
3	Promosi			Belum adanya media promosi terkait MM	tidak tersedianya anggaran untuk media KIE	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Tidak tersedianya anggaran
2	Belum adanya SOP penanganan dan pemeriksaan spesimen untuk MM
3	Tidak tersedianya anggaran untuk media KIE

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengajukan anggaran Untuk kewaspadaan dan penanggulangan	Seksi SURVIM Dan Perencanaan Dinkes	Juli 2026	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Membuat SOP penanganan Dan pengiriman spesimen Untuk Menigitis Meningokokus	Seksi SURVIM Dan Laboratorium Rs dan Puskesmas	Desember 2026	
3	Promosi	Berkoordinasi dengan Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kabupaten Bangka Selatan terkait Pengajuan anggaran Pengadaan media KIE Miningitis Meningokokus ditahun 2027	Seksi Promkes dan Seksi SURVIM	Desember 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Dr. Agus Pranawa	Kadis	DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan
2	Slamet Wahidin, SKM	Kabid P2P	DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan
3	Rofinah, SKM	Pengelola Program PIE	DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan